

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Busana menjadi salah satu kebutuhan dasar manusia yang tidak dapat ditinggalkan dalam kehidupan manusia pada umumnya. Busana fungsinya dapat melindungi badan dari pengaruh alam serta membuat penampilan seseorang lebih tampan dan cantik, serasi dan harmonis. Untuk membuat busana menjadi serasi, harmoni dan indah, di antaranya perlu adanya kesatuan (*unity*), pusat perhatian (*center of interest*), keseimbangan (*balance*), proporsi (*proportion*), dan irama (*rhythm*). Busana Pesta adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta, baik pesta pagi hari, sore hari, maupun malam hari. Selain itu juga busana pesta atau gaun adalah pakaian/baju terusan yang dapat terdiri dari satu bagian atau dua bagian atas dan bawah yang disambung (dijahitkan) menjadi satu, siluet gaun bervariasi dapat longgar atau membentuk tubuh dan ukuran panjang gaun yang bervariasi.

Dalam menciptakan suatu busana penuangan ide kreatif sangat diperlukan untuk menciptakan suatu desain busana ide dapat diambil dari berbagai hal yang ada di sekeliling kita, misalnya dari peristiwa yang akan terjadi, dari bentuk alam dan peninggalan sejarah atau (*heritage*). Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Mahasiswa Program Studi Teknik Busana 2016 akan mengadakan acara *fashion show* yang bertema *TROMGINE* merupakan singkatan dari *The Role Of Millennial Generation In Natural/Nature*

Environment yang artinya peran generasi milenial dalam lingkungan alam / alam. Kesempatan ini Mahasiswa Fakultas Teknik Busana dan Pendidikan Teknik Busana diberikan kesempatan untuk menuangkan ide dan kreativitas dalam bidang busana yang bertujuan untuk melahirkan desainer-desainer muda yang memiliki bakat dan mampu membuat perubahan baru pada dunia *mode*. Berkembangnya *trend*, penulis menciptakan karya yang sesuai dengan *trend* 2019 adalah dengan tema *TROMGINE* yang terbagi menjadi 4 *trend forecast* yaitu *exuberant, neo medieval, svarga, cortex* masing-masing mempunyai sub tema di antaranya: *posh nerd, urban caricature, new age zen, the futurist, armoury, dystopian, couture boho, upskill craft, festive, fractaluciuos, lucid, glitch*. Penulis mengambil salah satu *trend* dengan sub tema *fractaluciuos*. Berdasarkan acuan di atas maka adanya karya nyata, dalam kesempatan ini penulis mengambil *heritage* dari daerah Yogyakarta yang memiliki beragam tempat-tempat bersejarah. Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengambil Gunung Api Purba yang bertempat di Nglanggeran Yogyakarta sebagai *heritage*. Untuk itu penulis menciptakan suatu busana pesta malam dengan sumber ide Gunung Api Purba yang memiliki sejarah, konon Bukit Gunung Api Purba merupakan tempat menghukum warga desa yang ceroboh merusak wayang, asal kata Nglanggeran yang mempunyai arti melarang pada ratusan tahun lalu, penduduk desa sekitar mengundang seorang datang untuk mengadakan pesta syukuran hasil panen akan tetapi, para warga desa melakukan hal ceroboh. Mereka mencoba merusak wayang si dalang. Dalang murka dan mengutuk warga desa menjadi sosok wayang dan dibuang

ke Bukit Nglanggeran. Ada beberapa bebatuan besar yang menurut cerita warga sekitar digunakan untuk tempat pertapaan warga, warga sekitar mengatakan bahwa menurut kepercayaan Gunung Api Purba dijaga oleh Kyai Ongko Wijoyo serta tokoh pewayangan Punokawan. Pada malam tahun baru Jawa atau Jumat Kliwon, beberapa orang memilih semedi di puncak gunung.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah ini untuk laporan supaya tidak menyimpang dari tujuan maka penyusun membatasi pengertian dari setiap istilah yang akan digunakan dalam proyek akhir ini diantaranya :

1. Busana Pesta Malam

Busana pesta malam adalah busana yang dipakai pada kesempatan pesta yang dikenakan pada malam hari dengan menggunakan bahan yang bagus berkualitas tinggi dan hiasan yang lebih menarik. Busana pesta malam ini dikenakan oleh wanita remaja usia 17 tahun sampai 20 tahun yang mempunyai karakteristik *feminin* dan *glamour*. Warna yang digunakan adalah *pink* dan *emerald*. Busana pesta malam ini menggunakan manik-manik dan *corsage* untuk keindahan busana

2. Sumber Ide Gunung Api Purba

Sumber ide adalah segala sesuatu yang terdapat di lingkungan sekitar yang dapat menimbulkan inspirasi bagi seseorang untuk menciptakan desain baru. Penulis mengambil sumber ide Gunung Api Purba yang terletak di daerah Yogyakarta. Gunung Api Purba memiliki

sejarah tekstur bebatuan, bentuknya tinggi dan besar melengkung, serta pohon yang lebat sehingga membentuk bulat dan menggumpal.

3. Pergelaran Busana *TROMGINE*

Pergelaran busana atau *fashion show* adalah sebuah acara atau dimana acara tersebut menampilkan berbagai macam rancangan busana yang dikenakan oleh model profesional untuk mempublikasikan karya designer dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan judul *TROMGINE*. *TROMGINE* merupakan singkatan dari *The Role Of Millenial Generation In Natural/Nature Environment* yang berarti peran generasi milenial dalam lingkungan alam / alam. Generasi milenial sendiri merupakan generasi yang lahir setelah X (Gen-X), yang memiliki karakter cuek, *modern* dan serba digital. Dalam hal ini pula generasi milenial dituntut untuk ikut serta dalam perkembangan dan kemajuan dunia, salah satunya di bidang dan produk *fashion*. *TROMGINE* sendiri diwujudkan dalam bentuk peran generasi muda atau generasi milenial yang dituangkan melalui karya busana yang akan direalisasikan dan ditunjukkan dalam sebuah *fashion show*. Karya-karya busana yang ditampilkan merupakan pencerminan penggunaan teknologi sebagai kaum milenial dengan paduan kekayaan dan budaya di Indonesia yang digunakan sebagai sumber ide.

Berdasarkan batasan yang telah dikemukakan di atas, maka yang dimaksud Busana Pesta Malam Dengan Sumber Ide Gunung Api Purba Dalam Pergelaran Busana *TROMGINE* adalah busana pesta malam yang dikenakan oleh kesempatan malam hari untuk wanita usia 17-20 tahun dengan menggunakan sumber ide Gunung Api Purba, yang disusun dengan tema *TROMGINE*.

C. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan suatu permasalahan yang perlu dibahas dalam pembuatan proyek akhir ini, yaitu:

1. Bagaimana mencipta desain Busana Pesta Malam dengan sumber ide Gunung Api Purba ?
2. Bagaimana membuat Busana Pesta Malam dengan sumber ide Gunung Api Purba ?
3. Bagaimana menampilkan pergelaran busana dan menampilkan Busana Pesta Malam dengan sumber ide Gunung Api Purba ?

D. Tujuan Penciptaan

Sesuai rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dari penyusun proyek akhir ini adalah :

1. Menciptkan desain Busana Pesta Malam dengan sumber ide Gunung Api Purba
2. Membuat busana Pesta Malam dengan sumber ide Gunung Api Purba

3. Menampilkan pergelaran Busana Pesta Malam dengan sumber ide Gunung Api Purba ?

E. Manfaat Bagi Penciptaan

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mengenali bakat dan kreatifitas keterampilan dalam mewujudkan suatu busana pesta malam dari proses awal sampai akhir.
 - b. Menambah pengetahuan tentang busana pesta malam.
 - c. Dapat menuangkan ide yang diwujudkan dalam suatu hasil karya dengan menerapkan kemampuan keahlian, dan ilmu yang telah dipelajari.
 - d. Dapat mengukur kemampuan diri dalam bidang berbusana.
 - e. Menambah pengalaman menampilkan suatu karya pada pergelaran busana.
 - f. Menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk menciptakan karya yang lebih baik.
2. Manfaat Bagi Lembaga
 - a. Melahirkan calon desainer muda yang dapat berkarya di dunia mode.
 - b. Menunjukkan pada masyarakat eksistensi Program Studi Teknik Busana Fakultas Teknik UNY.
 - c. Sebagai referensi dalam menciptakan desain baru dari sumber ide *heritage* di Indonesia.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Dapat memperoleh informasi bahwa mahasiswa program studi teknik busana UNY mampu menciptakan hasil karya yang layak pakai jual, serta diterima oleh masyarakat.
- b. Memperoleh pengetahuan dan mengingatkan kembali *heritage* yang ada di Indonesia.
- c. Memperoleh pengetahuan dalam menciptakan dan menghias busana, khususnya busana pesta malam.